BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian termasuk penelitian lapangan dengan jenis deskriptif kuantitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yakni dengan pengambilan data secara angka sistematis. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini guna menggambarkan peristiwa atau kejadian pada saat penelitian dilakukan. Hal ini ditarik dari data statistik yang didapatkan lalu disimpulkan.

B. Lokasi Penelitian

Kampus IAIN KEDIRI yang beralamatkan di Jl. Sunan Ampel No.7 Ngronggo, Kediri. Dengan sampel para mahasiswa IAIN Kediri khusus Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin.

C. Populasi dan Sampel

Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian berperan sangat penting. Hal tersebut dikarenakan setiap data yang diamati atau diperoleh bersumber dari subjek penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, subjek penelitian dapat ditentukan dengan cara menetukan populasi dan sampel penelitian.[35]

Populasi adalah total keseluruhan dari cakupan objek penelitian. Menurut Sugiyono, populasi penelitian mencerminkan cakupan wilayah umum yang terdiri atas objek penelitian atau subjek penelitian yang memiliki ciri karakteristik tertentu yang

[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 60.

telah ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian diamati dan dipelajari sehingga terbentuk kesimpulan berdasarkan perilaku atau hubungan yang ditunjukkan oleh subjek atau objek tersebut.[36] Dalam penelitian ini mengambil populasi para mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2016,2017, dan 2018. Berikut adalah table populasi pada penelitian sekarang.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Angkatan	Jumlah
2016	114
2017	94
2018	159
Total	367

Dalam penelitian, besarnya jumlah sampel dapat ditentukan dengan menggunakan pedoman penentuan sampel. Sampel yang diambil sebagai responden peneliti yakni 15% dari total jumlah mahasiswa masing-masing angkatan.

Angkatan 2016 = 15% x 114 = 17

Angkatan 2017 = 15% x 94 = 14

Angkatan 2018 = 15% x 159 = 23

Total sampel sebagai responden sebanyak 17 + 14 + 23 = 54 mahasiswa.

D. Metode pengumpulan data

a. Kuesioner/angket

Dalam metode angket ini, peneliti akan membagikan angket kepada sampel-sampel yang telah diambil berupa uraian butir-butir pertanyaan atau pernyataan berkaitan persepsi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam terhadap pesan-pesan dakwah instagram Gus Miftah. Bentuk angket dalam penelitian ini adalah

[36] Sugiyono, 62.

angket langsung tertutup. Yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya memberikan tanda centang pada kolom sesuai jawaban responden. Adapun pedoman penskoran dalam kuesioner angket penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penskoran *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

b. Metode dokumentasi

Dalam penelitian ini, juga membutuhkan data yang berupa dokumen. Adapun dokumen yang peneliti gunakan yakni berupa hasil data dari media angket melalui google form sebagai bukti pelaksanaan penelitian di lapangan. Adapun bentuknya berupa file *excel* yang telah diisi oleh para responden yaitu mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kediri dari berbagai angkatan.

E. Analisis data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan teknik presentase. Disebut statistik deskriptif karena dalam penelitian ini statistik yang digunakan hanya untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tanpa melakukan generasi/relevansi. Lebih tepatnya berfokus pada satu bidang variabel yakni persepsi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam terhadap pesan dakwah instagram Gus Miftah. Penggunaan statistik deskriptif dengan presentase dalam penelitian ini dengan cara mengorganisir dan menganalisis

data sehingga bisa memperoleh gambaran yang teratur tentang suatu kejadian. Langkah-langkah analisis dalam penelitian ini meliputi penskoran jawaban responden, menjumlahkan skor total variabel, mengelompokkan skor yang dicapai berdasarkan tingkat kecenderungan dan terakhir melihat tingkat persentase. Selanjutnya, perhitungan analisis data dengan mencari besarnya frekuensi relatif persentase menggunakan rumus:

$$\mathbf{P = F/N \times 100\%.}$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Butir kuesioner dalam angket akan diterima apabila mendapatkan rentang persentase antara 75% - 100% untuk mutlak dijadikan sebagai data akhir hasil penelitian yang selanjutnya disimpulkan. Sebaliknya, untuk butir kuesioner di bawah 75% akan dianggap tidak diterima dan tidak perlu dijadikan data akhir atau disimpulkan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam sebuah penelitian sangat penting guna memastikan bahwa data yang didapatkan peneliti benar-benar sesuai dengan keadaan di lapangan dan benar-benar dilaksanakan.

Adapun dalam penelitian ini, keabsahan data akan diuji melalui 4 tahap pemeriksaan yaitu uji kredibilitas, uji *transferability*, uji *dependability* dan uji *confirmability*.

a. Uji Kredibilitas. Merupakan pengujian hasil data penelitian untuk memastikan bahwa data temuan benar-benar dapat dipercaya. Adapun uji kredibilitas suatu data dapat dilakukan melalui cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, tianggulasi (perbandingan hasil data dari tiap metode), diskusi dengan teman sejawat, menggunakan bahan referensi dan *member check*.
b. Uji *transferability*. Peneliti harus membuat laporan hasil data penelitian secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya guna para pembaca mudah memahami dengan jelas akan hasil penelitian tersebut. Barangkali dapat diaplikasikan pada situasi lain.
c. Uji *dependability*. Uji *dependability* bisa juga disebut uji reliabilitas. Sebuah penelitian dianggap reliabel ketika penelitian itu dapat dilaksanakan orang lain. Hal ini menghindarkan peneliti yang curang. Mereka yang mendapatkan hasil penelitian tanpa terjun ke lapangan. Maka diperlukan uji reliabilitas dengan cara melakukan audit keseluruhan penelitian oleh pembimbing yang profesional.
d. Uji *confirmability*.Uji konfirmabiliti disebut juga uji objektivitas. Yaitu bahwa hasil penelitian telah disepakati banyak orang.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian saya ini dilaksanakan melalui empat tahap, yakni pra-lapangan, pelaksanaan penelitian, analisis data dan penyusunan laporan.

a. Pra-lapangan

Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam tahap pra-lapangan meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Pelaksanaan Penelitian

Beberapa hal yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan penelitian diantaranya memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan sekaligus mengambil data , pencatatan data.

c. Analisis Data

Analisis data dilaksanakan meliputi tahap mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan menyimpulkan data penelitian yang telah didapatkan.

d. Penyusunan Laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap terakhir sebuah penelitian dimana seluruh proses penelitian telah selesai dilakukan dan hasil akhir telah didapatkan. Maka sebuah penelitian dianggap selesai dan siap dijadikan tulisan berupa laporan dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun langkah dalam penyusunan laporan penelitian ini meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi dan munaqosah penelitian skripsi ini.